

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi turut membawa pengaruh terhadap kemajuan media massa. Media massa merupakan alat atau wadah pertukaran dan penyebaran informasi. Menurut Bungin dalam Raharjo, dkk (2021) media massa merupakan sarana informasi terpenting dalam kehidupan karena media massa merupakan media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal.

Menurut Muhtadi dalam Saragih (2018) media massa memiliki karakteristik tersendiri yaitu melembaga, satu arah, meluas dan serempak, menggunakan peralatan teknis dan terbuka. Melembaga sendiri artinya media massa akan ada pihak yang mengelola proses dalam media massa sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik. Kemudian satu arah artinya akan menciptakan komunikasi antara dua pihak meskipun tidak dapat merespon secara langsung dan terpisah jarak ataupun waktu. Kemudian meluas dan serempak artinya informasi akan tersebar secara luas dan cepat. Kemudian menggunakan peralatan teknis artinya menggunakan teknologi. Terakhir adalah terbuka, artinya informasi dapat dikonsumsi oleh siapapun.

Media massa dibagi menjadi 3 yaitu media cetak, media elektronik, dan media online. Media cetak sendiri diantaranya seperti koran dan majalah, media elektronik adalah radio dan televisi, media online adalah internet atau website (Nurudin, 2007). Radio, merupakan bagian dari media elektronik yang memberikan informasi kepada khalayak melalui audio yang di siarkan oleh frekuensi tertentu.

Keunggulan radio diantaranya ialah sifatnya yang langsung, dapat menjangkau jarak yang jauh dan yang terakhir adalah memiliki daya tarik tersendiri. Selain itu, radio juga dianggap sebagai media yang efisien dan murah, artinya radio bisa memberikan informasi kepada khalayak

dimanapun dan kapanpun tanpa harus kesulitan. Karena radio sekarang, bisa dikatakan ada dalam genggamannya yaitu di dalam handphone. Efisien juga dapat diartikan, selain mudah di bawa, informasi yang diberikan cukup di dengarkan tanpa harus membaca ataupun menonton (Triartanto, 2010).

Salah satu sifat radio adalah efisien, jika media lain menawarkan pemberian informasi dengan cara melihat atau membaca maka radio memberikan informasi dengan suara untuk di dengar. Radio bisa disebut efisien karena penerima informasi dapat menikmati radio dengan aktivitasnya yang tetap berjalan seperti menyetir mobil atau bekerja di kantor. Selain itu, suara yang disiarkan oleh penyiar dalam radio dapat menjalankan emosi pendengarnya. Misalnya penyiar menyiarkan iklan mengenai suatu tempat, maka pendengar akan turut merasakannya. Hal tersebut maka dikatakan radio sebagai *theatre of mind*.

Berkembangnya persaingan radio tentunya terlihat dari program siarannya yang menarik. Setiap harinya radio selalu mempersembahkan informasi terupdate yang disiarkan melalui kreativitas masing-masing agar bisa menjadi radio nomor satu di telinga pendengarnya. Berjalannya sebuah program radio selalu didampingi dengan kerja tim. Setiap bagian dalam proses produksi program akan mempengaruhi program yang dihasilkan. Misalnya manajer program, maka bertugas untuk mengatur manajemen dalam program tersebut. Kemudian ada juga penyiar, produser, script writer dan sebagainya. Semua elemen dalam program radio tentunya berkaitan dengan hasil program yang diciptakannya.

Diketahui dari undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, bahwa ada empat bentuk lembaga radio yang diperbolehkan beroperasi di negara Indonesia yaitu radio dengan lembaga penyiaran publik (LPP) yang biasa dikenal dengan RRI, lembaga penyiaran swasta (LPS), lembaga penyiaran komunitas (LPK) dan lembaga penyiaran berlangganan (LPB).

Konsep radio publik ini hanya ada di undang-undang Nomor 32 Tahun 2002. Namun sebelum diputuskannya undang-undang tersebut, radio publik

dikenal dengan konsep radio pemerintah dan RRI yang merupakan radio publik yang paling tua di negara Indonesia. Sebagai lembaga penyiaran yang bersifat publik maka dari itu RRI selalu menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio yang bersifat independen tidak komersial, netral, dan berfungsi memberikan layanan untuk masyarakat luas di negara Indonesia.

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah salah satu radio nasional yang memiliki eksistensi yang sangat baik di Indonesia. RRI bersama TVRI (Televisi Republik Indonesia) memiliki status lembaga penyiaran publik. Radio Republik Indonesia atau RRI memiliki slogan "sekali di udara tetap di udara". Radio Republik Indonesia ini didirikan pada 11 September 1945 yang merupakan tanggal pendiriannya diperingati sebagai hari radio Indonesia. Radio Republik Indonesia menjadi satu-satunya radio yang memiliki nama negara karena siarannya diperuntukkan kepada bangsa dan negara.

RRI Sendiri memiliki saluran penyiaran di setiap daerahnya di Indonesia yang tentunya akan memperluas jangkauan penyebaran informasi. Karena sifatnya yang nasional untuk itu Radio Republik Indonesia memiliki berbagai cabang di setiap provinsi khususnya. Seperti di Jawa Barat sendiri salah satunya di kota Cirebon Jawa Barat.

Ada berbagai program siaran di RRI dengan segmentasi khalayak yang berbeda tentunya. Program siaran RRI dibagi menjadi beberapa jenis seperti hiburan, budaya, edukasi, berita dan lainnya yang disiarkan melalui 4 program yang berbeda. Keempat program tersebut adalah Pro 1 (Pusat siaran pemberdayaan masyarakat), Pro 2 (Pusat siaran kreatifitas anak muda), Pro 3 (Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio), Pro 4 (Pusat siaran budaya dan Pendidikan).

Radio Republik Indonesia di Cirebon memiliki beberapa program yang langsung didengarkan oleh masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satunya yaitu program berita daerah pagi dan program lainnya adalah seperti dialog interaktif, wisata dan budaya juga program menarik lainnya sebagai upaya agar bisa bersaing dengan radio swasta.

Program berita merupakan sebuah program yang tentunya memberikan informasi setiap harinya kepada khalayak mengenai apapun sudah terjadi. Meskipun berita saat ini sudah di siarkan dari berbagai media massa seperti televisi, radio, koran, bahkan internet, radio merupakan salah satu media massa yang eksistensinya tidak runtuh hingga saat ini di tengah teknologi yang terus berkembang. Walaupun hanya mengandalkan audio tanpa visual, radio dianggap media yang bisa memberikan informasi yang praktis dan fleksibel. Bisa di dengarkan dimana saja dan kapan saja.

Salah satu program RRI yang menarik untuk di teliti adalah program berita yang bernama Berita Daerah Pagi. Program ini berisi sajian siaran berita yang meliputi laporan khusus yang menyajikan *voice report* dan juga *vox pop* (pendapat masyarakat), kemudian berita aktual, dan berita olah raga. Selain itu, karena RRI yang akan di teliti terletak di Kota Cirebon maka berita daerah yang disajikan tentunya daerah Kota Cirebon dan sekitarnya.

Maka dalam hal ini program berita daerah pagi akan bersaing dengan program berita di radio lainnya. Meningkatkan daya tarik pendengar menjadi sebuah tugas dari suatu program. Menurut Fatimah, Dkk (2021) semakin baik strategi produksi yang dibentuk oleh sebuah radio siaran maka semakin baik program yang akan dihasilkan dan menciptakan peningkatan daya tarik pendengar dari program tersebut. Menurut Effendi dalam Palit (2019) strategi adalah sebuah perencanaan dan sebuah manajemen agar tercapainya sebuah tujuan.

Berdasarkan hasil riset pengguna radio di Kota Cirebon tahun 2022 yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan KPI IAIN Cirebon di Radio Shelter FM Cirebon, didapatkan hasil bahwa intensitas pendengar radio pada pukul 06.00-10.00 WIB menduduki peringkat kedua tertinggi di Kota Cirebon yaitu sebanyak 56 dari 204 sampel pengguna radio dengan hasil tertinggi pengguna radio dengan tape mobil yaitu sebanyak 69 dari 204 sampel pengguna radio. Dibandingkan dengan radio lainnya, program

siaran Berita Daerah Pagi merupakan satu-satunya program berita formal pada waktu siaran tersebut.

Dalam persaingan produksi, program Berita Daerah Pagi terlihat kurang inovatif dan terkesan membosankan. Berita yang dikemas dengan formal juga menyebabkan terbatasnya segmentasi pendengar dan kurang menarik perhatian pendengar dari kalangan remaja.

Untuk itu riset ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana proses produksi program berita terutama pada strategi program Berita Daerah Pagi di RRI Pro 1 Cirebon dalam menarik pendengarnya dan proses produksi program Berita Daerah Pagi di RRI Pro 1 Cirebon, mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi program tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas penulis memberikan judul pada penelitian ini yaitu, **Strategi Produksi Program Berita Daerah Pagi di Radio Republik Indonesia (RRI) PRO 1 Cirebon 94,8 FM untuk Menarik Pendengar.**

B. Identifikasi Masalah

- a. Dalam persaingan produksi program berita di Radio, Program Berita Daerah Pagi RRI PRO 1 Cirebon terlihat kurang inovatif dan terkesan membosankan.
- b. Berita pada Program Berita Daerah Pagi dikemas dengan formal dan kurang kekinian sehingga pendengarnya terbatas pada segmentasi tertentu dan kurang menarik perhatian pendengar dari kalangan remaja.

C. Pembatasan Masalah

Jika ditarik batasan masalah yang terlihat dari latar belakang dan judul tersebut maka akan dibuat batasan permasalahan yang fokus kepada :

- a. Strategi program Berita Daerah Pagi di radio Radio RRI Pro 1 Cirebon yang digunakan dalam menarik pendengar.
- b. Pelaksanaan produksi program Berita Daerah Pagi di radio Radio RRI Pro 1 Cirebon yaitu pada proses pra produksi, produksi dan pasca produksi.

D. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian di atas dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Strategi Program Berita Daerah Pagi Radio RRI Pro 1 Cirebon untuk Menarik Pendengar ?
- b. Bagaimana Proses Produksi Program Berita Daerah Pagi Radio RRI Pro 1 Cirebon khususnya pada proses Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui apa saja strategi Program Berita Daerah Pagi Radio RRI Pro 1 Cirebon dalam menarik pendengar.
- b. Mengetahui Bagaimana proses produksi program Berita Daerah Pagi tersebut khususnya pada saat proses pra produksi, produksi dan pasca produksi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Secara teoritis, peneliti dapat berkontribusi pada keilmuan khususnya bidang ilmu komunikasi massa.

- b. Bagi Praktisi Komunikasi

Secara teoritis, maka penelitian dapat memberikan manfaat dan juga wawasan bagi para praktisi komunikasi untuk mengetahui secara mendalam bagaimana media khususnya radio dalam memproduksi sebuah program siaran berita.

- c. Bagi Pendengar Radio

Penelitian ini dapat menjadi acuan agar menggunakan radio sebagai wadah penyebaran informasi terutama informasi berita.

2. Kegunaan Praktis

- a. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Secara praktis, maka penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian bagi Mahasiswa dan Dosen di Jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam, khususnya mengenai kajian pra produksi, produksi dan pasca produksi suatu program di radio khususnya pada program Berita Daerah Pagi Radio RRI Pro 1 Cirebon.

b. Bagi LPP RRI Pro 1 Cirebon

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi RRI Pro 1 Cirebon untuk mengembangkan sebuah program siaran, khususnya program siaran berita.

c. Bagi Stasiun Radio Lainnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk memperbaiki mutu sebuah program khususnya program berita di stasiun radio.

G. Metodologi

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus milik Creswell. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data milik Miles dan Huberman dengan 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, pengolahan data, dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

